BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi siswa dengan guru untuk mendapatkan informasi di suatu lingkungan belajar. dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, guru harus bisa memanfaatkan segala sumber dan media belajar yang sudah ada maupun membuat dan mengembangkan kembali.

Proses penyelenggaraan pembelajaran sendiri memiliki beberapa komponen yang sangat penting, salah satunya yaitu kurikulum seperti yang tertera juga pada UU RI No. 20 Tahun 2003. Saat ini kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalan kurikulum 2013. Berdasarkan Kurikulum 2013, bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai VI. Pembelajaran ini memadukan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Proses pembelajaran tematik menekankan keterlibatan siswa secara aktif, menantang dan menyenangkan. Pembelajaran tematik tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui *(learning to know)*, tetapi belajar juga untuk melakukan *(learning to do*), belajar untuk menjadi *(learning to be)* dan belajar untuk hidup bersama *(learning to live together)*, sehingga pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa

Pada faktanya, proses kegiatan pembelajaran masih bergantung dengan guru sebagai satu-satunya sumber belajar siswa, dengan demikian guru memiliki peran yang sangat penting didalam proses pembelajaran. Karena jika proses pembelajaran dilakukan tanpa ada guru, proses pembelajaran akan menjadi tidak bisa berjalan dengan baik. Seperti yang

di jabarkan oleh (Kirom, 2017) secara historis filsafat pendidikan, dikatakan jika pembelajaran berpusat pada guru maka pembelajaran akan cenderung lebih otoriter dan konservatif, dan menekankan pengembangan nilai-nilai dan pengetahuan yang telah hadir sejak dulu sampai sekarang. dari hasil penelitian Hapsari dalam (Hadijah, 2018) membuktikan bahwa terdapat ketidaksesuiaian antara materi yang terdapat di buku siswa (K13) dengan taraf kemampuan berfikir anak di SD/MI, Serta aktivitas belajar siswa menjadi kurang aktif.

Menciptakan aktivitas belajar siswa yang aktif dan interaktif, maka dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. seperti yang dijabarkan pula dalam (Risky, 2019) bahwa, topik mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar sering dibicarakan oleh para peneliti terdahulu (Al-rahmi, Othman, & Yusuf, 2015; Havice, Davis, Foxx, & Havice, 2010; Rutherford, 2010).

Pada kegiatan pembelajaran secara tatap muka beberapa guru sudah menerapkan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang sering digunakan yaitu media video. Video sendiri temasuk dalam jenis media audio-visual. Tujuan dari penggunan media pembelajaran tersebut, sebagai alat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.

Pemilihan atau penerapan media dalam proses pembelajaran sangat bergantung dari karakteristik materi yang akan disampaikan dan karakteristik siswa yang perlu diperhatikan. Menurut piaget dalam (Risky, 2019) sejatinya karakteristik siswa usia sekolah dasar yaitu masih dalam tahap operasional konkret. Oleh sebab itu, dalam tahap tersebut siswa masih membutuhkan alat atau media yang dapat membantu mentranformasikan pengetahuan secara lebih nyata. Sedangkan terkait dengan karakteristik materi pembelajaran, pemilihan media juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan Abdullah, 2017; Susilana et al.,

2008 dalam (Risky, 2019). Sebagai contoh dalam pelakasanaan pembelajaran pada materi tema 4 kewajiban dan hakku, siswa harus dapat menyebutkan contoh perilaku yang menujukkan kewajiban dan hak, sedangkan contoh perilaku tersebut dapat digambarkan dalam keidupan sehari-hari, tentunya dengan mengugunakan media video tersebut mampu menjembatani konstruksi pengetahuan yang nyata dalam sebuah tayangan video.

Menurut (Kirana, 2016) dari hasil penelitiannya, penggunaan media pembelajaran video mampu mendapatkan respon positif dari siswa karena kegiatan pembelajaran yang menarik siswa untuk ditonton secara saksama disertai dengan rasa keingitahuan sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, manfaat media video pembelajaran menurut Aqib dalam (Hardianti, 2017). Diantaranya yaitu, pembelajaran lebih interaksi, jelas, dan menarik, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Selain itu media video pembelajaran sendiri sudah dapat diakses dalam beberapa situs. Seperti *Youtube, google Drive, Ruangguru, Zenius* dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut media video pembelajaran yang akan diterapkan memiliki unsur suara dan juga gambar. Dengan Menerapkan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik dalam proses belajar dirumah diharapkan siswa dapat lebih interaktif dan dapat lebih terfokus pada kompentensi Tema yang ingin dicapai, tidak hanya mengerjakan tugas-tugas maupun soal latihan.

Berdasarkan latar belakang yang disampikan diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai Penerapan Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 dalam kegiatan pembelajaran *online*. Dengan

pertanyaan penelitian diantaranya yaitu, bagaimana proses penerapan, respon siswa dan aktivitas siswa saat belajar *online* dengan menggunakan Media Video Pembelajaran. dengan judul penelitian "Penerapan Media Video Pembelajaran Pada kelas 3 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 2 di SDN Margorejo 1 Surabaya".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dan Batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini agar lebih terarah, terstruktur dan terskema dengan baik sehingga dapat dikaji lebih mendetail, fokus dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang diteliti sebatas pada aktivitas belajar siswa pada Penerapan media video pembelajaran pada kelas 3 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 2 di SDN Margorejo 1 Surabaya
2. Penelitian yang diteliti sebatas pada Respon siswa pada Penerapan media video pembelajaran pada kelas 3 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 2 di SDN Margorejo 1 Surabaya
3. Penelitian ini terfokus pada siswa kelas 3-A di SDN Margorejo 1 Surabaya
4. Materi yang akan dibahas hanya meliputi kewajiban dan hakku sebagai warga Negara, kalimat masalah dan penyelesaiannya, dan manfaat memilih jajanan sehat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka penulis memiliki pertanyaan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas 3 dalam pembelajaran *Online* dengan menggunakan media Video Pembelajaran pada Tema 4 Kewajiban dan hakku?

2. Bagaimana respon siswa kelas 3 mengenai penerapan media video Pembelajaran pada Tema 4 Kewajiban dan hakku?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Media Video Pembelajaran Pada kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan hakku
2. Untuk mengetahui Respon siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Media Video Pembelajaran Pada kelas 3 Tema 4 Kewajiban dan hakku

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel
   a. Variabel Bebas *(Independent Variable)*
      Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini penerapan media berupa video pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran.
   b. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*
      Variabel terikat atau variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menggunakan Aktivitas dan respon siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Definisi Operasional Variabel

   Suatu variabel juga perlu untuk didefinisikan agar terhindar dari dari kerancuan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran pada kelas 3 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 2.

b. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivtas dan respon siswa dari penerapan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran baik secara *online* maupun tatap muka.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru

   Diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan ide-ide kreatif, dan pemanfaatan media serta metode yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. Orang Tua

   Diharapkan dapat memberikan pengertian, dan pemahaman mengenai manfaat media video pembelajaran serta sebagai motivasi bagi orangtua dalam mendampingan anaknya saat belajar.

3. Peneliti

   Diharapkan dapat mengetahui penerapan, respon dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapakan media video pembelajaran.